**PENGARUH KINERJA PENGURUS KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI SRI MERSING DI SMK N 1 SELATPANJANG**

Novita Puspa Sari1, Gusnardi2, Ngadlan3

Program Studi PendidikanEkonomi

Fakultas Keguruan danIlmu Pendidikan

Universitas Riau

Email : Purihertoni@ymail.com, gusnardi1967@yahoo.com, ngadlan@yahoo.com

No. Hp : 085355950795

***Abstract***

This study aims to determine the effect on the performance of the union board member participation in Sri Mersing Union in SMK N 1 Selatpanjang. This research was conducted in the savings and loan Sri Mersing UnionSelatpanjang from March to Mei 2014. The research method used is descriptive quantitative method. The population is all members of the Sri Mersing Union. 61 respondents were selected as a sample of union members who are not serving as manager and supervisors. Data collection instrument used was a questionnaire with Likert scale for the dependent variables : participation of members (Y) ; independent variables : the performance of the board (X). Data analysis techniques used are statistical techniques with simple linear regression. From the results, it can be concluded that : (1) the performance of the board affect the participation of members of the Sri Mersing Union; (2) the effect of the board's performance against the participation of members of the Sri Mersing Union Selatpanjang amounted to 49.4 %

***Key words :*** union, performance, participation

WisudaOktober 2014

KaryaIlmiah

23 Mei 2014

**PENDAHULUAN**

Pelaku utama ekonomi di Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta, dan Koperasi. Dari ketiga pelaku ekonomi ini, koperasi yang paling sesuai dengan perekonomian di Indonesia. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang 1945 pasal 3 ayat 1 bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Koperasi Sri Mersing Selatpanjang bergerak dibidang simpan pinjam dan mempunyai badan hukum No. 50/BH/DISKOP/III/2003. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah seorang pengurus koperasi, dalam pelaksanaannya koperasi belum dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut ditandai dengan jumlah perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan permodalan koperasi khususnya modal sendiri yang mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1. dan Tabel 2.

Tabel 1.Jumlah Perhitungan Laba-Rugi (SHU) Koperasi Sri Mersing Selatpanjang Tahun 2008-2012

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Tahun | Jumlah SHU (Rp) | Naik (+) / turun (-) |
| 1 | 2008 | 10.504.336,00 | **-** |
| 2 | 2009 | 11.654.336,00 | (+) 1.150.000,00 |
| 3 | 2010 | 13.758.000,00 | (+) 2.103.664,00 |
| 4 | 2011 | 10.238.000,00 | (-) 3.520.000,00 |
| 5 | 2012 | 10.662.000,00 | (+) 424.000,00 |

Sumber : Koperasi Sri Mersing (2013)

Tabel 2. Jumlah Permodalan Koperasi yang Berasal dari Modal Sendiri Koperasi Sri Mersing Selatpanjang Tahun 2008-2012

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Jumlah Modal Sendiri (Rp) | Naik (+) / turun (-) |
| 1 | 2008 | 79.568.874,00 |  |
| 2 | 2009 | 131. 239.245,00 | (+) 51.678.371,00 |
| 1 | 2010 | 134.807.000,00 | (+) 3.567.775,00 |
| 2 | 2011 | 125.573.000,00 | (-) 9.234.000,00 |
| 3 | 2012 | 128.905.798,00 | (+) 3.332.798,00 |

Sumber : Koperasi Sri Mersing (2013)

Anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam koperasi karena koperasi hanya bisa hidup, tumbuh dan berkembang apabila mendapat dukungan dari anggotanya, yaitu orang-orang yang sadar akan keanggotaannya, mengetahui hak dan kewajibannya, serta mampu dan bersedia mengikuti aturan permainan dalam organisasi koperasi.

Dari data yang diperoleh, jika dibandingkan dengan partisipasi anggota yang sesungguhnya akan tampak jelas perbedaannya. Partisipasi yang baik ialah ketika anggotanya memberikan kontribusi pada koperasi yang dimasukinya serta bertanggung jawab atas kewajibannya, yang ditandai dengan SHU koperasi meningkat tiap tahunnya, jumlah modal koperasi yang meningkat dan lain-lain. Namun pada Koperasi Sri Mersing ini dijumpai SHU koperasi mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir. Begitu pula dengan jumlah modal koperasi yang berasal dari modal sendiri yang juga mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir.

Kurangnya partisipasi anggota Koperasi Sri Mersing Selatpanjang disebabkan oleh minimnya pengetahuan anggota dan pengurus tentang sistem perkoperasian yang benar, karena keterbatasan tersebutlah anggota sebagai pemilik dan pelanggan sering tidak mengetahui keadaan koperasi sebenarnya. Kesalahan bukan berasal dari pengurus saja tetapi ada juga yang berasal dari anggota ada indikasi kurangnya partisipasi, kebanyakan anggota tidak mengerti bagaimana perkembangan koperasi serta hak dan kewajiban sebagai anggota. Mereka hanya memfokuskan diri sebagai peminjam atau sebagai pelanggan saja.

Oleh karenanya dirasa perlu melakukan penelitian untuk melihat apakah kinerja pengurus koperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Sri Mersing di SMK N 1 Selatpanjang. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja pengurus pada Koperasi Sri Mersing Selatpanjang dan pengaruhnya terhadap partisipasi anggotanya, dapat dijadikan sumbangan bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya dalam hal tingkat partisipasi anggota, dan sebagai informasi bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti terhadap permasalahan yang sama.

**METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi Sri Mersing Selatpanjang yang berjumlah 68 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2004) sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka diambil dari seluruhnya untuk dijadikan sampel. Selanjutnya jika populasi lebih dari 100, maka diambil diantara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan teori tersebut maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 61 orang, yaitu total jumlah keseluruhan anggota koperasi yang tidak menjabat sebagai pengurus dan pengawas koperasi.

**Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah: teknik angket dan teknik dokumentasi. Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh data primer tentang kinerja pengurus koperasi dan partisipasi anggota dalam bentuk partisipasi insentif dan kontributif.Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa informasi dan data yang diperlukan dari dokumen-dokumen yang ada setiap tahunnya seperti jumlah perhitungan laba-rugi (SHU). Jumlah permodalan koperasi yang berasal dari modal sendiri, dan dokumen-dokumen lainnya.

**Teknik Analisis Data**

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan dengan cara melakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Test, dan juga dengan melihat grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang diperoleh dari hasil SPSS versi 16.0.

**Analisi Regresi Linier Sederhana**

Uji Regresi Linear Sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Menurut Ramli (2007) regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

Y = a + bX

**Uji F (Uji Signifikan)**

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dan F tabel pada taraf nyata α = 0,05 dan nilai F tabel (db) = n-2. Hasil F hitung yang diperoleh dibandingkan dengan F tabel.

**Koefisien determinasi (R2)**

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Kualitas Pekerjaan**

Jawaban responden terhadap kualitas pengurus dalam memberikan pelayanan pada umumnya sangat baik dan baik, dimana ada sebanyak 31 orang atau 50,8 % mengatakan sangat baik dan 29 orang atau 47,5% mengatakan baik. Jawaban responden terhadap kecakapan pengurus dalam melaksanakan tugas atau perintah pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 33 orang atau 54,1% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa kecakapan pengurus dalam melaksanakan tugas atau perintah sudah baik.

**Kejujuran karyawan**

Jawaban responden terhadap kejujuran pengurus dalam melakukan pekerjaan pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 29 orang atau 47,5% mengatakan baik. Ini menunjukkan kejujuran pengurus dalam melakukan pekerjaan sudah baik. Jawaban responden terhadap ketaatan pengurus terhadap peraturan yang ada dikoperasi pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 35 orang atau 57,3% mengatakan baik. Ini menunjukkan ketaatan pengurus terhadap peraturan yang ada dikoperasi sudah baik.

**Inisiatif**

Jawaban responden terhadap inisiatif dalam mengerjakan atau menjalankan tugasnya pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 34 orang atau 53,7,% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa inisiatif pengurus dalam mengerjakan atau menjalankan tugasnya sudah baik. Jawaban responden terhadap tingkat kreativitas pengurus dalam mencari tata cara kerja yang lebih efektif dan efisien pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 29 orang atau 47,5% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa tingkat kreativitas pengurus dalam mencari tata cara kerja yang lebih efektif dan efisien sudah baik.

**Kehadiran**

Jawaban responden terhadap tingkat kehadiran pengurus sehari-hari pada umumnya sangat baik. Dimana ada sebanyak 32 orang atau 52,5% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa tingkat kehadiran pengurus sehari-hari sudah sangat baik. Jawaban responden terhadap ketepatan waktu kehadiran pengurus sehari-hari pada umumnya baik. Dimana ada sekitar 33 orang atau 54,1% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu kehadiran pengurus sehari-hari sudah baik.

**Sikap**

Jawaban responden terhadap sikap pengurus dalam memberikan pelayanan pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 33 orang atau 54,2 % mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa sikap pengurus dalam memberikan pelayanan sudah baik. Jawaban responden terhadap sikap sopan santun pengurus terhadap atasan maupun sesama rekannya pada umumnya sangat baik dan baik. Dimana ada sebanyak 31 orang atau 50,8% mengatakan sangat baik dan 33 orang atau 48,5% mengatakan baik.

**Kerja Sama**

Jawaban responden terhadap kemampuan pengurus dalam hal bekerja sama dengan pengurus lainnya atau rekannya pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 31 orang atau 50,8% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa kemampuan pengurus dalam hal bekerja sama dengan pengurus lainnya atau rekannya sudah baik. Jawaban responden terhadap kemampuan pengurus dalam hal bekerja sama dengan atasannya pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 32 orang atau 52,5% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa kemampuan pengurus dalam hal bekerja sama dengan atasannya sudah baik.

**Keandalan**

Jawaban responden terhadap kemampuan pengurus untuk bisa diandalkan dalam pekerjaan pada umumnya sangat baik. Dimana ada sebanyak 30 orang atau 49,1% mengatakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa kemampuan pengurus untuk bisa diandalkan dalam pekerjaan sudah sangat baik. Jawaban responden terhadap keterampilan pengurus dalam menyelesaikan tugasnya pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 37 orang atau 60,7% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa terhadap keterampilan pengurus dalam menyelesaikan tugasnya sudah baik.

**Pengetahuan Tentang Pekerjaan**

Jawaban responden terhadap pengetahuan pengurus tentang tugasnya pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 36 orang atau 59,1% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan pengurus tentang tugasnya sudah baik. Jawaban responden terhadap tingkat pengalaman karyawan selama bertugas pada umumnya baik. Dimana 39 orang atau 63,9% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa tingkat pengalaman karyawan selama bertugas sudah baik.

**Tanggung Jawab**

Jawaban responden terhadap tanggung jawab pengurus saat menyelesaikan tugas dan pekerjaannya pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 30 orang atau 49,2% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa tanggung jawab pengurus saat menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sudah baik. Jawaban responden terhadap tanggung jawab pengurus saat ditempat tugas pada umumnyabaik. Dimana dan sebanyak 33 orang atau 54,2% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa tanggung jawab pengurus saat ditempat tugas sudah baik.

**Pemanfaatan Waktu**

Jawaban responden terhadap manajemen waktu pengurus selama bekerja pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 39 orang atau 63,9% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa manajemen waktu pengurus selama bekerja sudah baik. Jawaban responden terhadap ketepatan waktu pengurus dalam menyelesaikan tugasnya pada umumnya baik. Dimana ada sebanyak 42 orang atau 68,8% mengatakan baik. Ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu pengurus dalam menyelesaikan tugasnya sudah baik.

**Uji Normalitas Data**

Berdasarkan hasil out put SPSS, diketahui bahwa nilai signifikan kinerja pengurus (X) sebesar 0,152, dan partisipasi anggota (Y) sebesar 0,180. Data yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau 5%, hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data telah terpenuhi.Bedasarkan gambar P-P Plot or Regression Standardized residual diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normal.

**Uji Hipotesis**

Pembuktian hipotesis secara simultan digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dimana variabel bebas (X) kinerja pengurus, dan variabel terikat (Y) partisipasi anggota.

Selanjutnya untuk pembuktian hipotesis yaitu apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya, maka dapat dilakukan uji statistik F. Dalam hal ini pungujian dilakukan dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 (5%). Dimana hasil perhitungan menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel (F-hitung 57,650 > F-tabel 4,00) dengan demikian hipotesis tejawab bahwa variabel kinerja pengurus (X) berpengaruh terhadap partisipasi anggota (Y).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori-sebelumnya bahwa apabila anggota/pelanggan puas dengan pelayanan yang diberikan maka dengan sendirinya anggota akan meningkatkan partisipasinya Sutaryo Salim yang dikutip oleh Tati Suhartati Joesron (2005).

Sedangkan besarnya ketergantungan antara partisipasi dengan variabel kinerja pengurus ditunjukkan dengan besarnya nilai R *square* (R2) sebesar 0,494 atau 49,4%. Ini berarti variabel partisipasi anggota Koperasi Sri Mersing sebesar 49,4% dipengaruhi oleh faktor kinerja pengurus, dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa sikap atau perbuatan koperasi yang digunakan dalam melayani anggota adalah sikap positif yang dapat menarik anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi (Sulastri Rini Rindrayani, 2009)

Kemudian para anggota koperasi tertarik untuk berpartisipasi dalam koperasi apabila mereka memperoleh manfaat yang dapat diterima dalam kegiatan usahanya seperti bonus/korting, pelayanan yang menarik dan menyenangkan, serta informasi yang jelas dari koperasi Caska yang dikutip oleh Santi (2013).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, tentang pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Sri Mersing Selatpanjang, diperoleh bahwa kinerja pengurus berpengaruh terhadap partisipasi anggota Koperasi Sri Mersing Selatpanjang. Hal ini didasarkan atas hasil analisa, dimana hasil perhitungan menunjukkan Fhitung > Ftabel (Fhitung 57,650> Ftabel 4,00). Dan pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota Koperasi Sri Mersing Selatpanjang adalah sebesar 49,4 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama penelitian, penulis merekomendasikan:

1. Kepada Koperasi Sri Mersing agar meninjau ulang kinerjanya. Variabel kinerja tidak bisa diabaikan begitu saja karena kinerja yang buruk akan berpengaruh terhadap partisipasi anggota.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota pada koperasi Sri Mersing di SMK N 1 Selatpanjang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Santi. 2013. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota pada Primer Koperasi Kartika Belibis Cakti di Pekanbaru.* Skripsi S1 Universitas Riau. Pekanbaru

Sulastri Rini Rindrayani. 2009. *Pengaruh Harga dan Pelayanan Anggota terhadap Partisipasi Anggota di KUD Tani Wilis Kecamata Sendang Kabupaten tulungagung.* Jurnal Carkrawala Pendidikan

Tati Suhartati Joesron. 2005. *Manajemen Strategik Koperasi.* Graha Ilmu. Yogyakarta